

Analisis Potensi Implementasi QRIS dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di UMKM Lustre Barbershop Sidoarjo

Angga Satria Ganendra & Sonja Andarini

Program Studi Administrasi Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.33005/jbi.v16i1.5441>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Potensi Implementasi QRIS dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di Lustre Barbershop Sidoarjo. Penelitian ini dilatar belakangi dengan digitalisasi di era teknologi yang menjadi pilar utama berbagai sektor ekonomi termasuk UMKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Dekriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui *literatur review* atau studi literatur dan *internet research*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat banyak hal relevan dalam penelitian terdahulu mengenai implementasi QRIS terhadap UMKM serta memberikan dampak positif bagi Lustre Babershop apabila mengimplementasikan sistem pembayaran QRIS pada UMKM mereka. Serta adanya tantangan, dalam proses implementasi QRIS seperti kurangnya pemahaman pelanggan dan ketersediaan dalam menggunakan pembayaran non tunai seperti QRIS serta adanya kendala terkait infrastruktur yang dapat menjadi hambatan dalam proses pengimplementasian tersebut. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi QRIS di Lustre Barbershop memiliki potensi besar dalam meningkatkan Efisiensi Operasional.

Kata Kunci: UMKM, Barbershop, QRIS, Pembayaran Digital.

Abstract

This study aims to analyze the Potential of QRIS Implementation in Improving Operational Efficiency at Lustre Barbershop Sidoarjo. This research is motivated by digitalization in the era of technology which is the main pillar of various economic sectors including MSMEs. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection through literature review or literature study and internet research. The results show that there are many relevant things in previous studies regarding the implementation of QRIS for MSMEs and have a positive impact on Lustre Babershop when implementing the QRIS payment system in their MSMEs. As well as challenges, in the QRIS implementation process such as lack of customer understanding and availability in using non-cash payments such as QRIS and infrastructure-related constraints that can become obstacles in the implementation process. Based on the results and discussion in this study, it shows that the QRIS implementation process at Lustre Barbershop has great potential in increasing Operational Efficiency.

Keywords: MSME, Barbershop, QRIS, Digital Payment.

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah menjadi pilar utama dalam transformasi berbagai sektor ekonomi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penggunaan teknologi dalam bisnis membawa perubahan signifikan, terutama dalam efisiensi operasional dan akses pasar. Salah satu elemen krusial dari proses digitalisasi ini adalah implementasi pembayaran digital, yang telah terbukti membantu UMKM dalam mempercepat transaksi, meminimalkan risiko, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan kemampuan untuk menjangkau pasar lebih luas, pembayaran digital memberikan UMKM daya saing lebih tinggi dalam menghadapi era ekonomi modern.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong pertumbuhan ekonomi digital dan mempercepat inklusi keuangan, yang penting bagi stabilitas dan pembangunan ekonomi suatu negara. Salah satu implementasi nyata dari sinergi teknologi dan ekonomi digital adalah penerapan transaksi non-tunai melalui berbagai platform pembayaran digital, salah satunya adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS, sebagai inovasi dari Bank Indonesia, menyatukan berbagai metode pembayaran berbasis kode QR ke dalam satu standar nasional, memudahkan UMKM menerima pembayaran dari berbagai dompet digital.

Menurut laporan Bank Indonesia, pemanfaatan pembayaran digital terus mengalami peningkatan yang signifikan. Pada Januari 2024, nominal transaksi QRIS naik 149,46% secara tahunan, mencapai Rp 31,65 triliun, menunjukkan lonjakan penggunaan transaksi non-tunai di masyarakat (Ibrahim, 2024). Data ini mencerminkan bahwa masyarakat semakin terbiasa dengan pembayaran digital, sekaligus menekankan pentingnya penerapan QRIS sebagai alat untuk mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

QRIS menjadi solusi praktis yang efisien bagi pelaku UMKM dalam menerima berbagai jenis pembayaran digital, tanpa harus bergantung pada metode konvensional yang lebih lambat dan berisiko tinggi. Kemajuan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat posisi UMKM dalam era digitalisasi, memungkinkan mereka bersaing dengan bisnis besar. Tujuan dari penelitian ini akan berfokus pada Implementasi QRIS dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja dan efisiensi operasional UMKM Lustre Barbershop. Hal ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat potensi daya saing UMKM Lustre Barbershop di era teknologi dan digitalisasi saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembayaran Digital (*Digital Payment*)

Digital payment adalah pembayaran digital yang memiliki dua bentuk yaitu dengan menggunakan jaringan komputer dan secara digital (Yuanita Puspita, 2019). Penggunaan uang elektronik dapat terjadi apabila komponen tersebut tersedia pada pemberi dan penerima uang yang dilakukan secara digital.

QRIS (QR Code Indonesia standard)

Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar Internasional EMV Co (*Europe MasterCard Visa*) digunakan sebagai standard dasar dalam penyusunan QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antar negara sehingga dapat bersifat terbuka / *open source* (Adibah,dkk 2019). Jenis-jenis Mekanisme Transaksi menggunakan QRIS.

a. Merchant Presented Mode Mekanisme

QR Code Merchant Presented Mode. Pelanggan akan meng – scan QR Code yang telah disediakan merchant. Ada 2 bentuk *QR Code Merchant Presented Mode*:

a) Statis

Karakteristik:

- a. Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code
- b. Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
- c. Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.

b) Dinamis

Karakteristik:

- a. Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.
- b. Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
- c. Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.

b. Customer Presented Mode

Mekanisme *QR Code Customer Presented Mode* ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. Merchant akan menscan QR Code yang ditampilkan melalui smartphone pelanggan.

Bertransaksi menggunakan QRIS

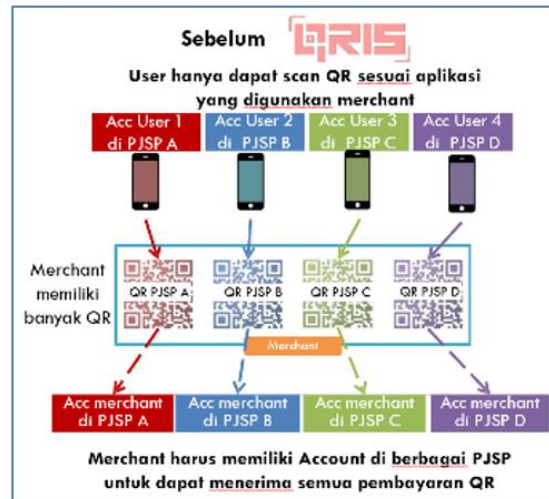
Perangkat yang harus disediakan dalam bertransaksi dengan QRIS dibutuhkan: smartphone yang dapat meng-scan QR Code, paket data internet, aplikasi pembayaran, dan saldo pada aplikasi pembayaran.

a. Metode Transaksi Sebelum QRIS

Merchant harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada merchant.

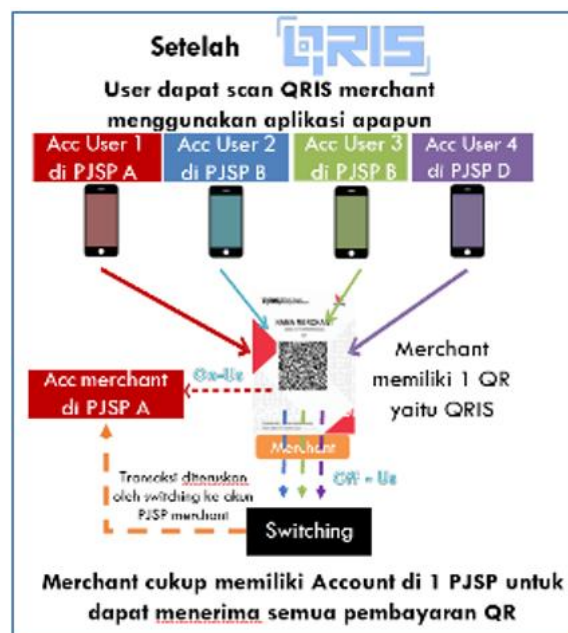
b. Metode Transaksi Setelah QRIS

Merchant tidak perlu mempersiapkan banyak aplikasi pembayaran, hanya menyediakan satu QR Code di tokohnya dan QR Code dapat di-scan oleh konsumen dengan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone.



Sumber: ASPI Indonesia

Gambar 1. Sebelum sesudah menggunakan QRIS



Sumber: ASPI Indonesia

Gambar 2. Sesudah menggunakan QRIS

Pengertian UMKM

Definisi UMKM pada Undang – undang (UU) No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, kecil,dan Menengah adalah sebuah kegiatan ekonomi yang dilakukan perorangan/ badan usaha dan bukan milik anak perusahaan ataupun cabang yang memiliki kekayaan bersih sebesar Rp.50 juta sampai Rp500 juta selain tanah dan tempat usaha atau memiliki pendapatan tahunan sebesar Rp 300 juta sampai Rp 2,5 miliar (Vellayati, dkk, 2013).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan sebuah hal mengacu pada optimalisasi proses bisnis dan sumber daya untuk tujuan mengurangi biaya operasional dengan tetap mempertahankan atau meningkatkan produktivitas. Dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengukur potensi efisiensi operasional dengan mengimplementasikan QRIS kedalam salah satu cara pembayaran yang ada di Lustre Barbershop. (Gomstyn, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui studi literatur dan *internet research*. Tujuan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengambilan data melalui studi literatur ialah untuk mengumpulkan pengetahuan teoritis mengenai UMKM dan QRIS serta mengidentifikasi temuan empiris berdasarkan penelitian terdahulu tentang Potensi Implementasi QRIS dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional terhadap UMKM dengan bidang yang lain ataupun yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Barbershop Lustre pada penelitian terdahulu.

Metode tersebut akan digunakan untuk memecahkan dari permasalahan dan tantangan terkait Potensi Implementasi QRIS dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional di Lustre Barbershop Sidoarjo. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran rinci mengenai tantangan penerapan QRIS di Lustre Barbershop. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan sistem pembayaran elektronik di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya menganalisis potensi implementasi QRIS di Lustre Barbershop Sidoarjo, penelitian ini mengacu pada berbagai literatur yang menyoroti dampak digitalisasi dan penggunaan pembayaran digital pada UMKM di Indonesia. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa QRIS memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional pada usaha kecil, termasuk usaha di bidang jasa seperti barbershop. Dari beberapa jurnal yang diulas, beberapa tema dan temuan utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dampak Digitalisasi dalam UMKM

Berdasarkan penelitian yang berjudul "Implementasi Qris Metode Pembayaran Digital Pada Kualitas Peningkatan Umkm Di Masyarakat Desa Rancabungur" menunjukkan bahwa Implementasi QRIS secara langsung mempengaruhi Pola pikir masyarakat. Dimana penggunaan QRIS ini ditekankan sebagai salah satu metode pembayaran cashless hanya dengan menggunakan smartphone dapat membuat transaksi pembayaran menjadi lebih praktis dan cepat (Annisa dkk., 2020). Hal tersebut tentunya relevan dengan potensi implementasi QRIS dalam meningkatkan efisiensi operasional di Lustre Barbershop, dimana kecepatan dan praktis serta efisien merupakan hal penting

untuk mengoptimalkan pelayanan dan menjaga kepuasan pelanggan di tengah tingginya persaingan di sektor jasa seperti barbershop.

Dampak yang positif juga dapat dilihat di penelitian lain yang sama kaitannya mengenai implementasi QRIS terhadap UMKM di Kota Medan. Penelitian ini mengindikasikan bahwa QRIS memberikan manfaat terhadap para pedagang UMKM untuk tidak tertipu pada peredaran uang palsu, serta mengurangi resiko pencurian uang dan mendukung perekonomian digital pada wilayah tertentu. Bahkan salah satu informan dalam penelitian ini mengatakan bahwa sebelum ada sistem pembayaran non-tunai, para pedagang UMKM mengalami kesusahan bila mengembalikan uang pelanggan yang nominalnya besar maupun kecil. Selain untuk mempermudah transaksi, sistem pembayaran QRIS membantu pedagang untuk mencatat pendapatan harian dan pedagang terbantu juga untuk melihat produk produk yang terjual secara cepat di tokohnya. Keberadaan QRIS sangat mendukung proses transaksi pedagang dan menjaga keamanan pendapatan. Meningkatnya pendapatan harian para pedagang UMKM disebabkan keberadaan QRIS. Peningkatan pendapatan yang terjadi sekitar 5-10 % dalam sehari bagi beberapa pedagang. Selain itu ada pedagang yang mengalami kenaikan pendapatan saat hari Sabtu dan Minggu saat menggunakan QRIS. Kenaikan pendapatan ini akan meningkatkan inklusi keuangan pada pedagang UMKM dan perekonomian digital negara (Sihaloho dkk., 2020).

Dengan melihat dampak positif implementasi QRIS yang sangat besar dari dua penelitian terdahulu ini. Maka potensi Implementasi QRIS terhadap Lustre Barbershop dalam peningkatan efisiensi operasional menjadi sangat relevan dan berdampak positif bagi Lustre Barbershop itu sendiri hingga ke Customer yang sudah terbiasa dengan pembayaran digital melalui smartphone.

Tantangan dan Kendala Implementasi QRIS terhadap UMKM

Dalam penelitian yang sama dilakukan di Medan terdapat kendala penggunaan QRIS di beberapa kalangan UMKM. Kendala ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai sistem kanal pembayaran QRIS. Hal ini tentunya dapat diatasi dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada pedagang dan Masyarakat (Zulfariansyah, 2024).

Para pedagang juga mengalami ketidakpuasan dikarenakan adanya biaya tarif yang digunakan saat menggunakan QRIS sebesar 0,7% pada produk pedagang. Hal ini tentunya menyebabkan pendapatan harian akan berkurang. Adapun tantangan selain hal tersebut salah satunya infrastruktur internet. Dimana pembayaran QRIS ini sangat mengandalkan kekuatan jaringan internet. Apabila jaringan internet yang ada di daerah UMKM yang sedang berjalan kurang baik hal tersebut juga akan mengganggu dan menghambat proses transaksi. Adapun juga QRIS masih sulit diterapkan oleh beberapa pedagang karena kurangnya literasi yang dilakukan pada sistem tersebut (Sihaloho dkk., 2020)

Dalam konteks Lustre Barbershop, tantangan utama yang dihadapi yaitu memastikan setengah atau lebih dari pelanggan memahami dan bersedia menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital, serta memastikan jaringan infrastruktur internet di daerah sekitar lustre barbershop memadai untuk mendukung proses transaksi menggunakan QRIS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa Jurnal sebagai sumber penelitian terdahulu dan mengkomparasikan dengan keadaan Lustre Barbershop, Implementasi QRIS di Lustre Barbershop memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan QRIS memungkinkan percepatan proses transaksi serta menjadikannya lebih praktis dan efisien dan memudahkan para pelanggan yang sudah terbiasa menggunakan pembayaran non tunai melalui ponsel pintar. Namun, tantangan terkait pemahaman dan ketersediaan pelanggan mengenai penggunaan QRIS serta kondisi infrastruktur jaringan internet menjadi hal yang perlu dipertimbangkan dalam proses Implementasi QRIS di lustre Barbershop ini. Adapun saran dari penulis untuk mengatasi tantangan terkait kurangnya pemahaman pelanggan serta ketersediaannya menggunakan QRIS yaitu dengan mengedukasi dan mengsosialisasikan pembayaran digital menggunakan QRIS.

REFERENSI

- Annisa, N. N., Irwanah, L., Rosa, N. I., Al Adawiyah, C. D., Ranggika, R., & Karimah, S. A. 2024. Implementasi QRIS Metode Pembayaran Digital pada Kualitas Peningkatan UMKM di Masyarakat Desa Rancabungur. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i1.749>
- ASPI Indonesia. FAQ Qris. https://aspi-indonesia.or.id/aset/faq_qris.html. Diakses tanggal 04 Oktober 2024
- Bisnis, J. M., Perkembangan, B., Sihalohe, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. 2020. Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Universitas Sumatera Utara (1)(2)(3). 17(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Gomstyn, A. Jonker, A. 2023. *Apa itu efisiensi operasional*. <https://www.ibm.com/id-id/topics/operationalefficiency#:~:text=Efisiensi%20operasional%20mengacu%20pada%20optimalisasi,tetap%20mempertahankan%20atau%20meningkatkan%20produktivitas.?> Diakses tanggal 04 Oktober 2024.
- Ibrahim, M. 2024. *Jos! Transaksi QRIS Tembus Rp31,65 Triliun, Naik 149,46 Persen*. <https://infobanknews.com/jos-transaksi-qris-tembus-rp3165-triliun-naik-14946-persen/>. diakses tanggal 03 Oktober 2024.
- Puspita, Y.C. (2019). Analisis Kesesuaian Teknologi Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi Ovo. *Jurnal Manajemen Informatika*, 9 (2): 121-128.

- Urfa, V. H., Handayani, S. R., Hidayat, R. R. (2013). Program Kemitraan BUMN Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Program Kemitraan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Sub Area Malang Untuk Industri Sari Apel Brosem Kota Batu). *Jurnal Adminstrasi Bisnis*,6 (1): 1-10.
- Zulfariansyah, M. 2024. Analisis Implementasi Qris Dalam Meningkatkan Pembayaran Digital Di Samarinda Kalimantan Timur. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 12(2). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i2.4123>.